

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan, obyek yang dipilih adalah mahasiswa progdi akuntansi semester 5 atau yang sudah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang.

#### **3.2 Partisipan dan Sampel**

##### **3.2.1. Partisipan**

Dalam penelitian ini partisipan yang dipakai adalah mahasiswa semester 5 yang sudah mengambil mata kuliah Teori Akuntansi progdi Akuntansi di Unika Soegijapranata Semarang sejumlah 219 orang (Sumber: Kantor Jurusan Akuntansi Universitas Soegijapranata, Semarang). Pengambilan populasi ini didasarkan karena dalam mata kuliah Teori akuntansi sendiri membahas mengenai beban dan pendapatan yang diakui perusahaan yang sesuai dengan PABU.

##### **3.2.2. Desain Eksperimen**

Desain eksperimen merupakan himpunan bagian atau subyek dari unit populasi, yang dipilih dengan menggunakan aturan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili partisipan (Kuncoro dalam Wibowo, 2010). Pada penelitian ini

akan menggunakan dummy dengan memberikan peluang seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Desain Eksperimen**

	<i>Neuroticism</i>	<i>Constinueess</i>
Ada peluang	1	3
Tidak ada peluang	2	4

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dalam penelitiannya. Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber pertama dan tidak melalui perantara yang dilakukan melalui individu maupun kelompok (Indrianto dan Supomo dalam Sulistyanto dan Susilawati, 2015). Data ini diperoleh dengan menyebar kuesioner ke mahasiswa akuntansi tingkat atas di kampus UNIKA Soegijapranata Semarang.

#### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survey yaitu mengetahui langsung dari sumbernya. Survey sendiri akan dilakukan dengan

membagikan beberapa kuesioner untuk menadapatkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

### **3.3.3. Alat Pengumpulan Data**

Kuesioner akan digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data dari responden yang kemudian dari jawaban yang diperoleh dari para responden akan digunakan sebagai acuan dalam pengolahan data.

### **3.3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data**

#### **3.3.4.1. Pengujian Validitas Internal**

Uji validitas berfungsi dalam mengukur valid atau tidaknya data yang didapat dari kuesioner. Dan data yang didapat dari kuesioner tersebut dapat dikatakan valid apabila data dari kuesioner tersebut dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS yang merupakan validitas konstruk untuk melihat ukuran kebenaran instrumen dalam melakukan pengukuran sudah sesuai atau tidak dengan teori untuk mendefinisikan konstruk. Terdapat dua validiitas konstruk itu sendiri yaitu :

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen ini sendiri adalah loading factor yang menunjukkan hubungan korelasi antara instrument yang digunakan dengan konstruknya, serta average variance extracted (AVE) dan Community. Validitas

konvergen ini dikatakan hasilnya valid apabila loading factor  $> 0,7$  ; AVE  $> 0,5$  ; dan communality  $> 0,5$

## 2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan ini sendiri digunakan untuk mengukur instrument ketika konstruk yang digunakan berbeda. Dan hasilnya dikatakan valid ketika hasil yang didapatkan menunjukkan akar AVE yang merupakan korelasi antar variable laten (konstruk) menunjukkan hasil AVE  $>$  korelasi variable laten dan juga cross loading menunjukkan  $>0,7$  dalam satu konstruk

Menurut Hartono (2013:123) ada beberapa ancaman yang terdapat pada validitas internal dalam penelitian ini, ancaman tersebut diantaranya :

### a. Histori

Histori adalah deretan peristiwa yang terjadi sebelum pengujian dilakukan dengan setelah pengujian dilakukan yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

### b. Maturasi

Maturasi adalah efek durasi waktu yang terjadi saat penelitian dan berdampak pada hasil eksperimen.

### c. Pengujian

Dampak dari pengujian (testing) yang akan berpengaruh terhadap hasil pengujian yang dilakukan berikutnya, hal ini disebabkan adanya proses pembelajaran.

d. Instrumentasi

Instrumenasi adalah efek yang timbul dari adanya pergantian instrumen pengukur dalam eksperimen yang membuat hasil akan berbeda

e. Seleksi

Seleksi bisa terjadi apabila subjek yang dipilih memiliki karakteristik yang berbeda.

f. Regresi

Regresi bisa saja terjadi apabila subjek pada sampel yang dipilih berdasar nilai ekstreme.

g. Morality eksperimen

Mortality eksperimen terjadi apabila komposisi subjek pada sampel yang diteliti berubah selama melakukan pengujian.

#### **3.3.4.2. Pengujian Realibilitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan dari alat ukur yang digunakan memberikan hasil data yang dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini kuesioner dapat dikatakan reliable apa bila jawaban yang didapat dari mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang ada stabil atau konsisten. Pengujian ini menggunakan cronbach alpha dalam pengujian statistic. Dan dapat dikatakan data reliable apabila hasil dari cronbach alpha sendiri lebih besar dari 0,7 dan composite realibility harus lebih besar dari 0,7 (Nunally dalam Ghozali, 2011).

### 3.4 Desain Analisis Data atau Uji Hipotesis

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memilih menggunakan PLS dalam menguji hasil dari hipotesis pertama yang didapatnya. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak adalah dengan melihat pada kolom *T Statistics* yang berada pada tabel *Total Effects*. Jika hasil pada kolom *T Statistics*  $> 1,96$  maka hipotesis diterima. Pada hipotesis kedua peneliti menggunakan alat uji SPSS. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak adalah dengan melihat signifikansi yang harus  $> 0,05$ .

